

MELAKSANAKAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI) TEPAT DAN BENAR DI ERA Co VID-19

Disampaikan pada webinar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Persi
Jakarta, Rabu 18 Maret 2020

Costy Pandjaitan

PENDAHULUAN

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)

**Standar Pelayanan
Rumah Sakit**

**Kebijakan
Kemenkes**

**Dasar
Hukum**

**UU RI No 36/2009
UU RI No 44/2009**

Setiap RS harus melaksanakan PPI

Setiap individu terlibat harus terlibat

LATAR BELAKANG

Infeksi terkait pelayanan kesehatan (HAIs)

Penyebab

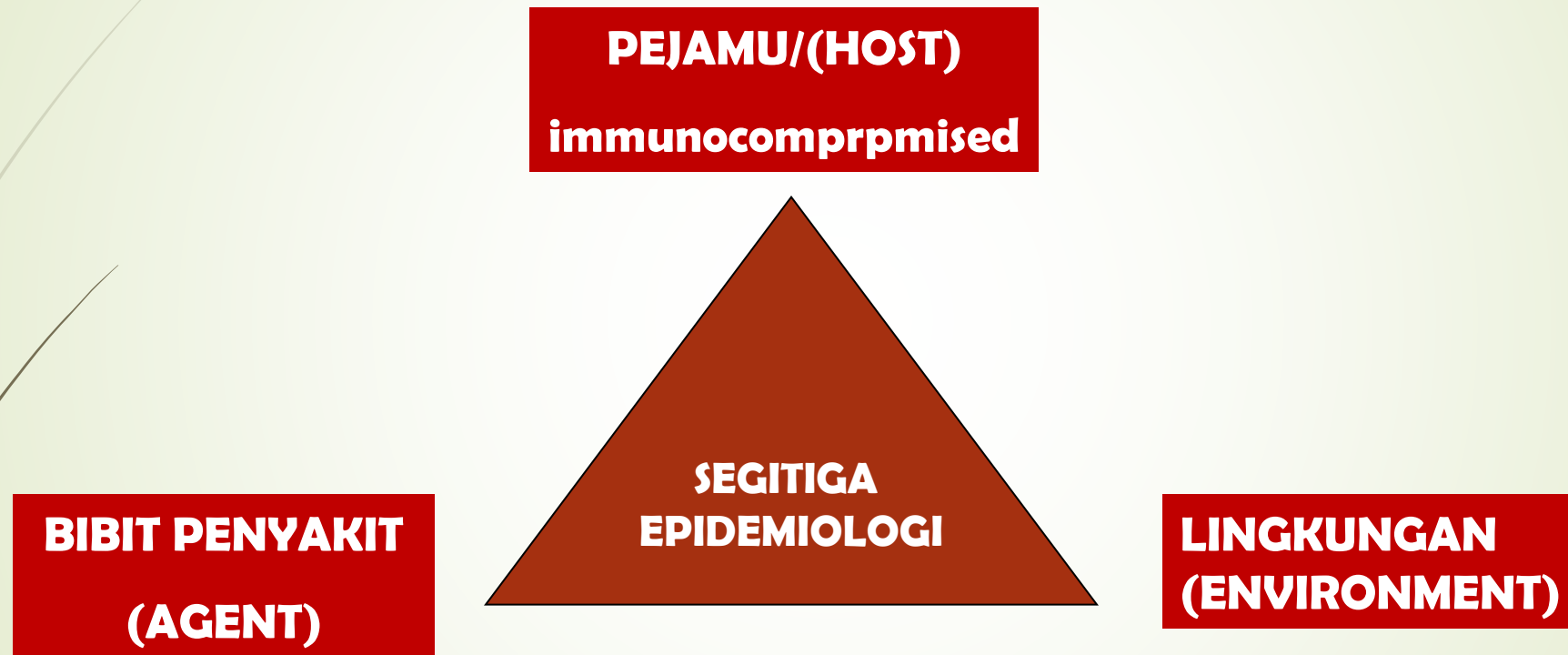
**Exogen
Endogen**

Masalah

**Epidemiologis HAIs
1.7 million hospitalized /yr
98.000 mortality**

**LOS ↑
Biaya
Mortalitas
Morbilitas
Pendapatan RS
Pedapatan
Pasien
Tuntutan
hukum**

FAKTOR TIMBULNYA PENYAKIT PADA MANUSIA



Interaksi yang dinamis
Perubahan di salah satu komponen berpengaruh
pada keseimbangan yang ada





**Perilaku
hidup bersih
dan sehat**

Kebersihan tangan

Kebersihan diri

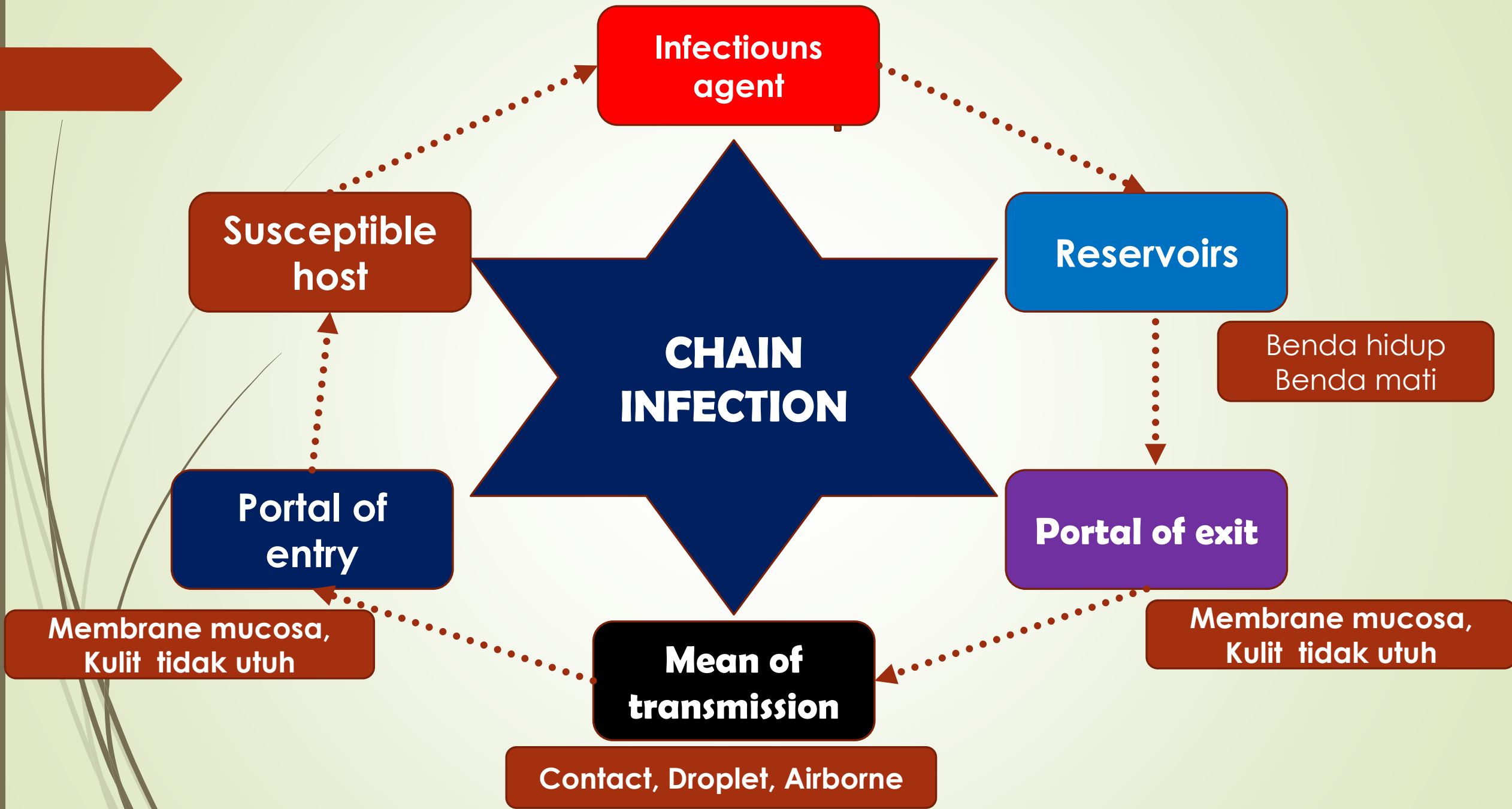
Kebersihan permukaan lingkungan

Kebersihan udara

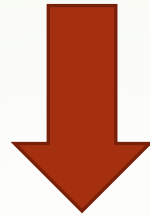
Kebersihan air

Etika batuk/bersin

**Meghindari area padat: naik bus padat penumpang,
kereta api yang padat penumpang,
tempat2 keramaian yang udaranya tidak sehat**



Coronavirus Disease 2019 (Covid -19)



PANDEMI



**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI
(PPI)**



PENGERTIAN HEALTHCARE ASSOCIATED INFECTIONS

Infeksi yang terjadi pada pasien selama perawatan di rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, dimana pada saat masuk tidak ada infeksi atau tidak masa inkubasi ,termasuk infeksi didapat di rumah sakit tapi muncul setelah pulang juga infeksi pada petugas karena pekerjaannya (PMK no 27/2017)



PENGERTIAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)

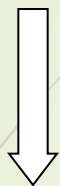
Suatu upaya kegiatan untuk mencegah, meminimalkan kejadian infeksi pada pasien , petugas, pengunjung dan masyarakat sekitar rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (PMK no 27/2017)

TUJUAN PPI

Menurunkan atau meminimalkan insiden rate infeksi terkait dengan pelayanan kesehatan pada pasien , petugas dan pengunjung serta masyarakat sekitar rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, dengan mempertimbangkan *cost effectiveness*

PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)

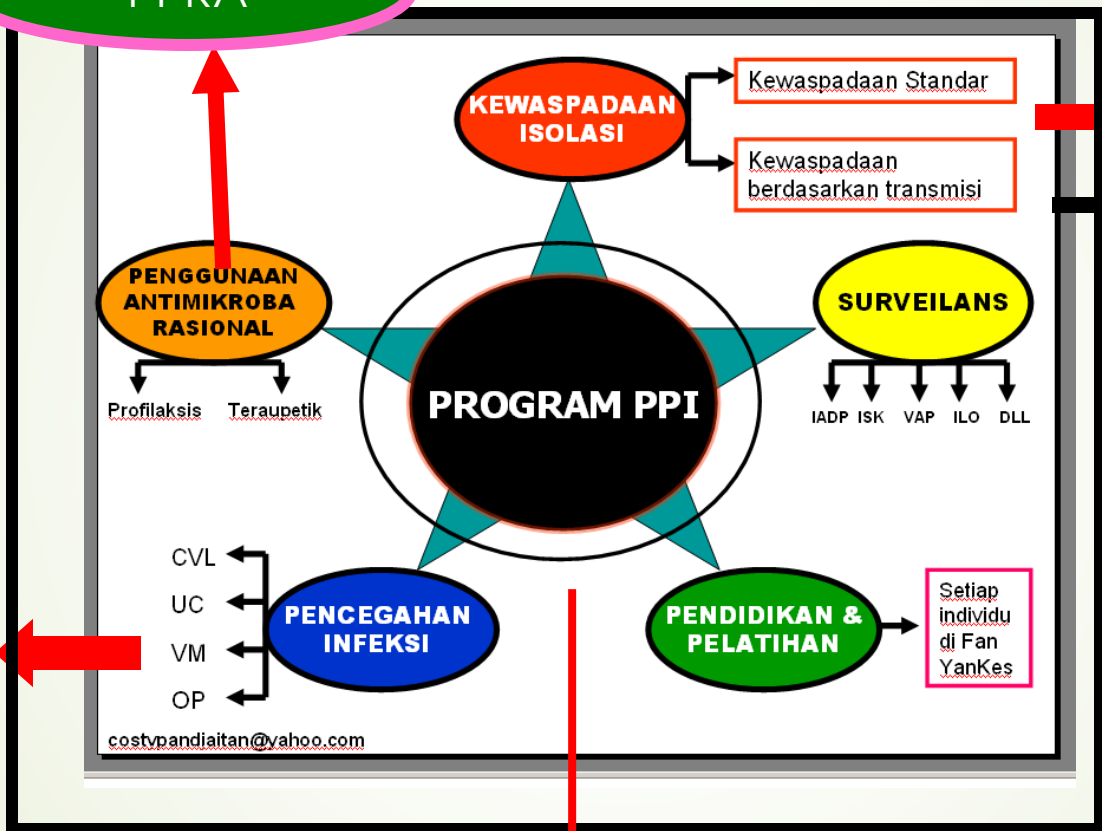
HAIs



VAP, IAD
(CLABSI, PLABSI)
IDO, ISK

Menerapkan
Bundles of HAIs

PPRA



HH
APD
Limbah Lingkungan
Peralatan Perawatan Ps
Penanganan Linen
Kes. Karyawan
Penempatan Pasien
Etika batuk
Penyuntikan yang aman
Praktik lumbal punksi

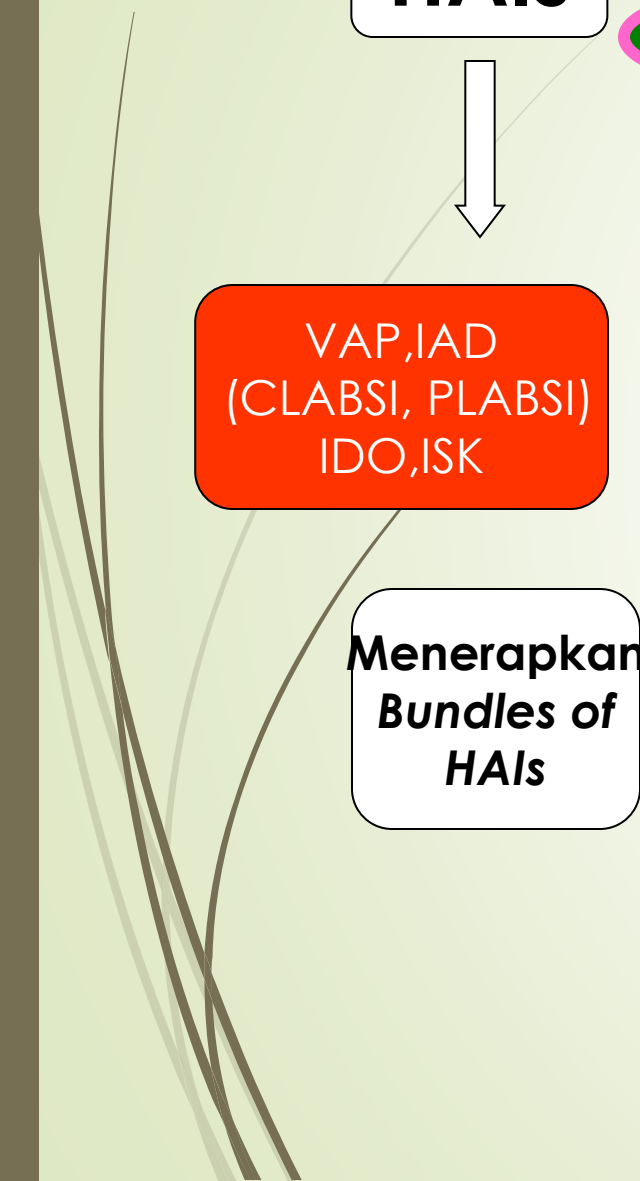
Airborne Droplet Contact

Komite PPI
Tim PPI
IPCN

Audit ICRA

IPCN

Link



KEWASPADAAN ISOLASI

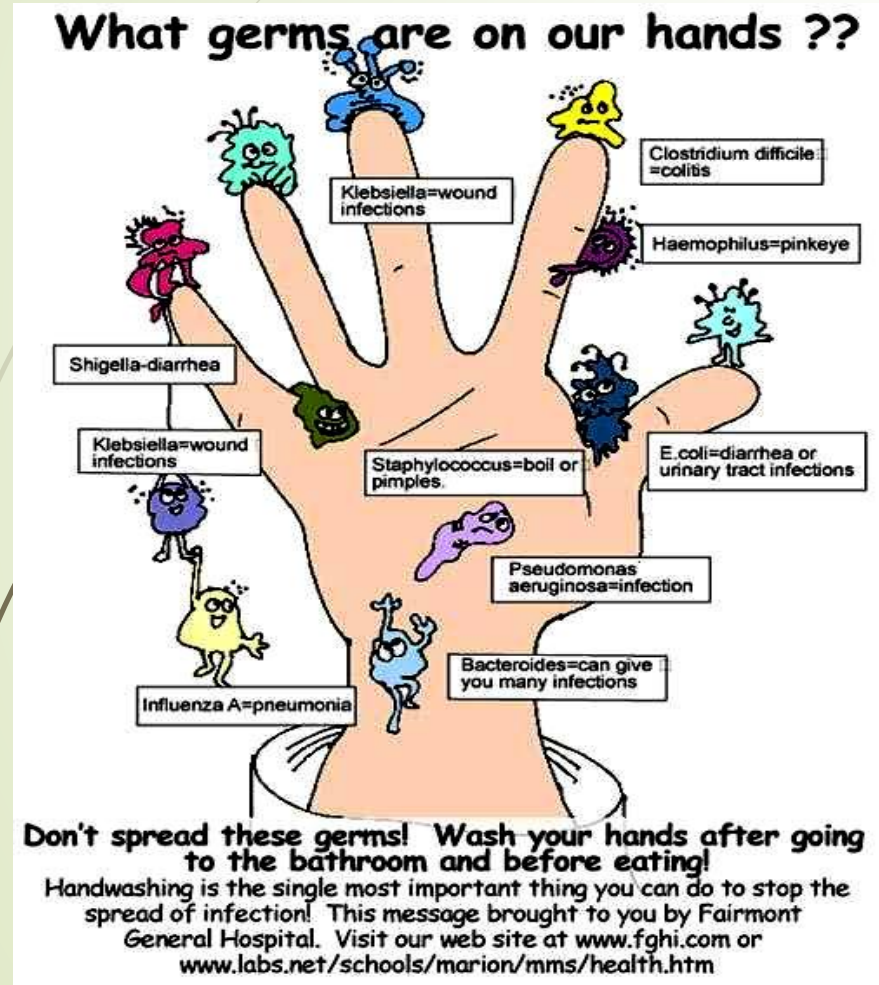
LAPIS I : Kewaspadaan Standar

LAPIS II : Kewaspadaan berdasarkan transmisi

- Kebersihan tangan
- Penggunaan alat pelindung diri
- Pemrosesan alat kesehatan
- Penanganan linen
- Pengendalian lingkungan
- Penanganan limbah
- Perlindungan kesehatan karyawan
- Penempatan Pasien
- Etika batuk/bersin
- Penyuntikan yang aman
- Praktik lumbal punksi

- Kontak
- Droplet
- Airborne

KEWASPADAAN STANDAR: KEBERSIHAN TANGAN



TANGAN

Media transmisi kuman

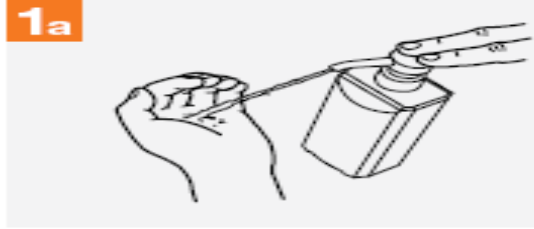
**“Tangan bagaikan pistol ,
dan kuman pelurunya ,
jika tidak melakukan
kebersihan tangan maka
kita menjadi pembunuh
darah dingin”
costy**

How to Handrub?

RUB HANDS FOR HAND HYGIENE! WASH HANDS WHEN VISIBLY SOILED

 Duration of the entire procedure: 20-30 seconds

1a



Apply a palmful of the product in a cupped hand, covering all surfaces;

1b

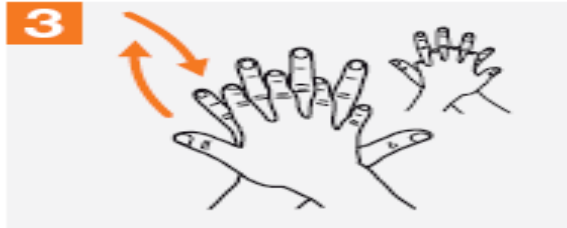


2



Rub hands palm to palm;

3



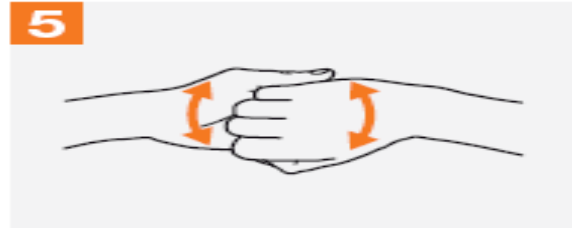
Right palm over left dorsum with interlaced fingers and vice versa;

4



Palm to palm with fingers interlaced;

5



Backs of fingers to opposing palms with fingers interlocked;

6



Rotational rubbing of left thumb clasped in right palm and vice versa;

7



Rotational rubbing, backwards and forwards with clasped fingers of right hand in left palm and vice versa;

8



Once dry, your hands are safe.



World Health
Organization

Patient Safety

A World Alliance for Safer Health Care

SAVE LIVES
Clean Your Hands

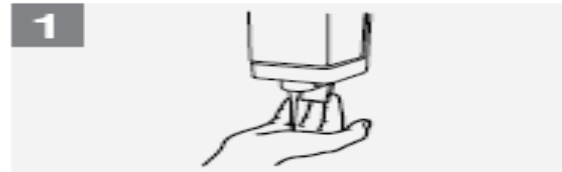
How to Handwash?

WASH HANDS WHEN VISIBLY SOILED! OTHERWISE, USE HANDRUB

 Duration of the entire procedure: 40-60 seconds



0 Wet hands with water;



1 Apply enough soap to cover all hand surfaces;



2 Rub hands palm to palm;



3 Right palm over left dorsum with interlaced fingers and vice versa;



4 Palm to palm with fingers interlaced;



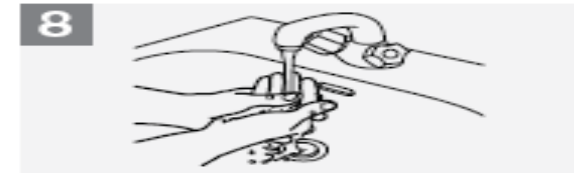
5 Backs of fingers to opposing palms with fingers interlocked;



6 Rotational rubbing of left thumb clasped in right palm and vice versa;



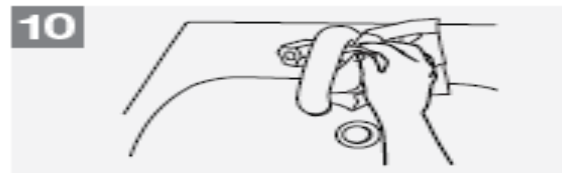
7 Rotational rubbing, backwards and forwards with clasped fingers of right hand in left palm and vice versa;



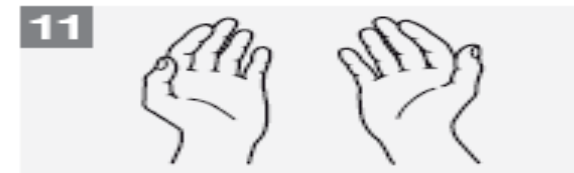
8 Rinse hands with water;



9 Dry hands thoroughly with a single use towel;



10 Use towel to turn off faucet;



11 Your hands are now safe.



World Health Organization

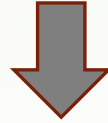
Patient Safety

A World Alliance for Safer Health Care

Kuntjoro, PERSI

SAVE LIVES
Clean Your Hands

KEWASPADAAN STANDAR: PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI



Digunakan/dipakai jika melakukan tindakan terpapar atau kemungkinan terpapar darah, cairan tubuh, sekresi, ekskresi, kecuali keringat, segera lepas jika selesai tindakan

**Pelindung kaki/sepatu
Gaun
Masker
Pelindung mata/wajah
Pelindung rambut kepala
Masker**

KEWASPADAAN STANDAR: PEMROSESAN ALAT KESEHATAN

- **Segera proses alat kesehatan yang sudah dipakai melalui proses pre-cleaning – cleaning – disinfeksi – sterilisasi sesuai klasifikasi peralatan; kritikal-semi kritikal-non kritikal**
- **Simpan peralatan yang sudah diproses sesuai kebijakan dan SOP**
- **Tidak menempatkan peralatan kesehatan sembarang tempat**
- **Tidak menggunakan peralatan kesehatan sebelum diproses setelah dipakai sebelumnya**

KEWASPADAAN STANDAR: PENANGANAN LINEN

- **Ganti linen setiap satu atau dua hari atau jika kotor dan sesuai dengan kebijakan rumah sakit**
- **Tempatkan linen bersih pada lemari tertutup, dan tidak bercampur dengan peralatan lainnya**
- **Pisahkan linen kotor ternoda darah dan cairan tubuh dengan linen kotor tanpa noda darah dan cairan tubuh**

KEWASPADAAN STANDAR: PENGENDALIAN LINGKUNGAN

- **Pertahankan ventilasi udara ruangan bersih dan baik,tidak bau**
- **Pertahankan mutu air di bersih**
- **Pertahankan permukaan lingkungan ruangan senantiasa dalam kondisi bersih**
- **Tempatkan peralatan ruangan sedemikian rupa sehigga mudah untuk dibersihkan**

KEWASPADAAN STANDAR: PENANGANAN LIMBAH

- ➔ **Segera buang limbah yang dihasilkan, ke tempat pembuangan limbah sesuai kebijakan dan SOP**
- ➔ **Pertahankan tempat limbah tidak lebih mencapai 3/4 penuh sudah dibuang**
- ➔ **Pertahankan kebersihan kontainer sampah senantiasa bersih**

Penanganan Limbah

3 R

REUSE
RE DUCE
RECYCLE

Infeksius (hazard) 10 %

Patho
logical

**Kontaminasi darah &
cairan tubuh**

Sharp

**Jarum suntik
,scapel,lancet**

Ternoda
darah
dan
cairan
tubuh

General (non hazard) 85 %

Tidak
kontaminasi
darah
&cairan
tubuh

**Pembungkus jarum,
cairan,pempers,topi,ma
sker,sarung tangan,
plabot,tubing set**

Tidak
Ternoda
darah
dan
cairan
tubuh

Chemical radioactive 5 %

**Gas anaesthesi,limbah
chemotherapi,air raksa**

KEWASPADAAN STANDAR: PERLINDUNGAN KESEHATAN KARYAWAN

- **Pertahankan kondisi kesehatan prima saat bekerja, jika flu tidak boleh bekerja**
- **Pertahankan tidak menggunakan asesoris di tangan saat bekerja**
- **Pertahankan menggunakan pakaian seragam dalam kondisi bersih**
- **Tidak merokok**
- **Tidak melakukan recapping jarum bekas pakai**

KEWASPADAAN STANDAR: PENEMPATAN PASIEN

- **Tempatkan pasien dengan jarak minimal satu meter**
- **Pisahkan pasien jika tdk bisa menjaga kebersihan lingkungannya**
- **Tempatkan pasien sesuai dengan transmisi mikroorganisme kontak, droplet, airborne**

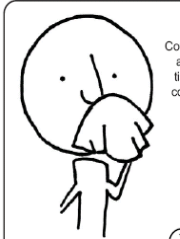
KEWASPADAAN STANDAR: PENYUNTIKAN YANG AMAN

- **Pertahankan senantiasa menggunakan jarum suntik sekali pakai**
- **Segera buang jarum suntik yang sudah dipakai ke tempat benda tajam tahan tusuk dan tahan air**
- **Tdk menempatkan jarum suntik habis pakai di sembarang tempat**
- **Tidak pernah menutup kembali jarum suntik yang telah digunakan**
- **Obat suntikan kalau sdh dilarutkan segera diberikan**


Etika batuk/bersin

Stop the spread of germs that make you and others sick!


Cover your Cough



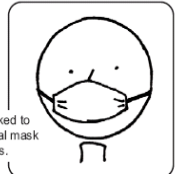
Cover your mouth and nose with a tissue when you cough or sneeze or cough or sneeze into your upper sleeve, not your hands.



Put your used tissue in the waste basket.



You may be asked to put on a surgical mask to protect others.



ETIKA BATUK/BERSIN



Penerapan kewaspadaan berdasarkan transmisi

Transmisi Contact;

- ✓ **Tempatkan pasien tersendiri bila memungkinkan, atau kohorting,**
- ✓ **Pakai APD Sarung tangan & gaun**

Transmisi Droplet

- ✓ **Tempatkan pasien tersendiri bila memungkinkan , atau kohorting,**
- ✓ **Pakai APD masker bedah**
- ✓ **Pelindung mata, rambut kepala**

Transmisi Airborne

- ✓ **Tempatkan pasien tersendiri bila memungkinkan, atau kohorting,**
- ✓ **Pakai APD masker N95, jika melakukan tindakan yang menghasilkan aerosol, pasien pakai masker bedah ,jika masih batuk**

Penerapan kewaspadaan berdasarkan transmisi kontak

- ✓ **Laksanakan kewaspadaan standar/lapis pertama**
- ✓ **Menempatkan pasien di ruangan tersendiri, jika tidak memungkinkan lakukan *kohorting***
 - ✓ **Pasien senantiasa berada di ruangan, kecuali jika ada tindakan/terapi keluar ruangan lain**
- ✓ **Membersihkan ruangan dua kali sehari dan bila perlu ,tidak perlu melakukan fogging dan UV**

Penerapan kewaspadaan berdasarkan transmisi kontak

- **Menggunakan Alat Pelindung Diri;**
 - **Sarung tangan dipakai jika kontak dengan pasien atau permukaan ruangan pasien**
 - **Gaun,**
 - **jika diperkirakan pakaian akan tercemar saat kontak dg pasien, permukaan lingkungan atau peralatan pasien (diare, inkontinensia, kolonostomi, slang drainase).**
 - **lepaskan gaun sebelum meninggalkan ruangan dan pastikan pakaian tidak menyentuh lagi permukaan tercemar dlm ruangan**
 - **Masker atau pelindung wajah, jika tindakan kemungkinan ada percikan atau cipratan**
 - **Peralatan kesehatan, tensi meter, stetoscope, termometer dipakai tersendiri, segera didisinfeksi atau dibuang setelah dipakai**

Penerapan kewaspadaan berdasarkan transmisi droplet

- ✓ **Melaksanakan kewaspadaan standar/lapis pertama**
- ✓ **Pengelolaan udara khusus tidak diperlukan, pintu boleh terbuka**
- ✓ **Membersihkan ruangan dua kali sehari dan bila perlu ,tidak perlu melakukan fogging dan UV**
- ✓ **Menempatkan pasien di ruangan tersendiri, jika tidak memungkinkan lakukan *kohorting*, tidak memungkinkan ber jarak minimal satu meter**
 - ✓ **Pasien senantiasa berada di ruangan, kecuali jika ada tindakan/terapi keluar ruangan lain, pasien menggunakan masker bedah**
- ✓ **Menggunakan Alat Pelindung Diri**
 - ✓ **Menggunakan masker bedah dalam jarak 1 m dari pasien (2 m pada pasien flu burung)**
 - ✓ **Sarung tangan dan gaun**

Penerapan kewaspadaan berdasarkan transmisi droplet

- **Memindahan pasien :**
 - **Minimalisasi transportasi pasien, pasang masker pada pasien saat proses pemindahan**
- **Menangani Limbah**
 - **Limbah terkontaminasi darah dan cairan tubuh dimasukkan dalam kantong kuning**
 - **Limbah sekresi dan ekskresi dianggap infeksius, dimasukkan kantong kuning.**
 - **Limbah yang tidak terkontaminasi dar, cairan tubuh, sekresi dan ekskresi dimasukkan dalam kantong hitam**

Penerapan kewaspadaan berdasarkan transmisi airborne

- ✓ **Melaksanakan kewaspadaan standar/lapis pertama**
- ✓ **Ventilasi udara, pertukaran udara setiap 5-10 menit atau 6-12 kali /jam**
- ✓ **Ruangan tekanan negatif, termonitor, pintu harus selalu tertutup rapat**
- ✓ **Tidak menggunakan AC sentral, tapi gunakan AC + filter HEPA (*high efficiency particulate air*) yang menyaring udara ruangan yang dibuang keluar.**

Penerapan kewaspadaan berdasarkan transmisi airborne

- ✓ **Pembersihan ruangan dua kali sehari dan bila perlu ,tidak perlu melakukan fogging dan UV**
- ✓ **Tempatkan pasien di ruangan tersendiri, jika tidak memungkinkan lakukan *kohorting*,jika tidak memungkinkan beri jarak minimal dua meter**
 - **Pasien senantiasa berada di ruangan, kecuali jika ada tindakan/terapi keluar ruangan lain, pasien menggunakan masker bedah**
- ✓ **Gunakan Alat Pelindung Diri**
 - **Gunakan masker bedah untuk pasien, masker N95 untuk petugas jika melakukan tindakan yang menghasilkan aerosol**

Penerapan kewaspadaan berdasarkan transmisi airborne

- **Pemindahan pasien :**
 - **Minimalisasi transportasi pasien, pasang masker bedah pada pasien saat proses pemindahan**
 - **Edukasi etika batuk,**
- **Penanganan Limbah**
 - **Limbah terkontaminasi darah dan cairan tubuh, termasuk sekresi dan ekskresi dimasukkan dalam kantong kuning**
 - **Limbah yang tidak terkontaminasi darah dan cairan tubuh dimasukkan dalam kantong hitam**



TERIMA KASIH
ATAS PERHATIANNYA

costypandjaitan@gmail.com

<http://www.365pic.com>